



www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團



SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Pengusaha Taiwan Tandatangani Perjanjian Kerja Sama Beasiswa dengan Sekolah Harapan Kasih Bandung



Kedua belah pihak berfoto Bersama.



Kedua belah pihak berfoto bersama saat meninjau Sekolah Harapan Kasih.

BANDUNG (IM) - General Manager PT Derma Wang Anzuo, Jumat (12/5) lalu memimpin 25 pengusaha muda dari perusahaan Taiwan di Indonesia mengunjungi Sekolah Nasional Tiga Bahasa Harapan Kasih Bandung untuk meninjau ruang kelas, fasilitas sekolah dan lainnya.

Di ruang rapat Yayasan Harapan Kasih Bandung Tjie Tjin Fung dan Wang Anzuo menandatangani perjanjian kerja sama untuk membantu pendidikan anak warga Tionghoa.

Kedatangan Wang Anzuo dan para pengusaha muda disambut hangat oleh Ketua Yayasan Harapan Kasih sekaligus Komisaris Sekolah Tjie Tjin Fung, Kepala Sekolah dan tokoh lainnya.

Turut hadir dalam penandatanganan tersebut Sekjen Li Hui Yuan, Wakil Ketua Bidang Pendidikan Wen Qi Ming, Kepala Bidang Urusan Wanita Zhong Cui Zhen dan Li Guo Qiang, Keuangan Li Ling Fang, Kepala Bidang Urusan Umum Yu Yi Qi, Ketua dan Wakil Ketua Bidang Kepemudaan Yang Qin Yong, Li Yu Zhi, Kepsek SMA Li Tao Quan, Kepsek SMP Dra.Teresia Utami G,



Tjie Tjin Fung mewakili Sekolah Harapan Kasih menyerahkan hadiah kepada Wang Anzuo.



Tjie Tjin Fung (kanan) dan Wang Anzuo menandatangani naskah kerja sama.



Selesai penandatanganan kesepakatan kerja sama, Wang Sheng Bin, Wang Anzuo dan Tjie Tjin Fung berfoto bersama.

MSi, Kepsek SD Marcella Arlita, S.Pd, Kepala Bidang Pendidikan Bahasa Tionghoa Deng Yu Li dan lainnya. Juga hadir Ketua Taiwan Business Club Cirebon Indonesia Wang Sheng Bin dan tokoh lainnya semua bersama-sama menyaksikan momen bermakna ini. Wang Anzuo dalam sambutannya memperkenalkan kelompok perwakilan pengusaha muda dan bidangnya masing-masing. "Penandatanganan kerja sama kali ini untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan, mendorong anak warga Tionghoa untuk belajar ilmu kejuruan dan bahasa Mandarin dengan serius. Demi membina talenta terbaik bagi pengusaha Taiwan dan Indone-

sia," ujarnya. Indonesia Taiwan Chambers of Commerce (selaku pihak pertama) dan Sekolah Harapan Kasih Bandung (selaku pihak kedua) telah mencapai konsensus untuk membentuk aliansi strategis yang didasari atas prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan. Kedua belah pihak akan menjunjung tinggi semangat persahabatan dan saling menguntungkan serta bersama-sama mendorong interaksi akademis dan pendidikan serta meningkatkan kerja sama di berbagai bidang. Dalam bentuk kerja sama bantuan pendidikan, pihak pertama membantu dan memberikan dana bantuan pendidikan untuk

memotivasi tenaga pengajar bahasa Tionghoa yang bernaung di bawah pihak pertama untuk belajar lebih lanjut serta mendukung dan mendorong anak warga Tionghoa terbaik melanjutkan studi ke Taiwan untuk belajar di perguruan tinggi. Pihak pertama memberikan bantuan biaya pendidikan untuk memberikan motivasi atau Pihak kedua membentuk delegasi untuk mengunjungi dan berinteraksi dengan Taiwan atau daerah lainnya, atau mendorong rencana short-term exchange dan off-site study, membina siswa dengan pandangan internasional dan mobilitas internasional. Kedua belah pihak akan bahu

membahu untuk memberikan jaminan dasar untuk belajar dan hidup bagi anak warga Tionghoa, insentif dan bentuk bantuan akan ditentukan terpisah setelah diskusi antara kedua belah pihak." Ketua Tjie Tjin Fung menyampaikan pidato terima kasih kepada pengusaha dan perusahaan Taiwan di Indonesia atas kepeduliannya terhadap Sekolah Harapan Kasih serta pembelajaran dan masa depan anak warga Tionghoa, namun diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lebih banyak anak warga Tionghoa serta membuat masa depan mereka lebih cerah. Menurut Sekjen Li Hui Yuan penandatanganan kerjasama an-

tara Sekolah Harapan Kasih dan perusahaan Taiwan dapat meningkatkan pengalaman kerja siswa yang lebih banyak dan lebih luas. Ini adalah hal yang bermanfaat. "Kerja sama semacam ini sangat berarti. Setelah menetapkan beberapa detail, kami akan membahas secara mendalam hubungan antara siswa dan perusahaan. Juga rencana kerja sama terbaik untuk kedua belah pihak. Terima kasih atas dukungan perusahaan Taiwan kepada sekolah Harapan Kasih," imbuhnya. Wakil Ketua Wen Qiming menyampaikan terima kasih kepada pengusaha Taiwan Wang Anzuo yang telah memprakarsai dan menginisiasi penandatanganan kerja sama pemberian bantuan pendidikan yang bertujuan untuk mendorong terselenggaranya kerja sama saling menguntungkan antara pengusaha Taiwan dan sekolah Harapan Kasih Bandung. Ketua Dewan Pengurus Wang Shengbin dalam pidatonya mengucapkan selamat atas kesuksesan penandatanganan ini dan diharapkan semuanya dapat direalisasikan dan berlangsung dengan lancar. • idn/din

Perayaan Hari Kenaikan Tuhan Yesus dan HUT ke-45 GKRI Dwiwarna

JAKARTA (IM) - Puji Tuhan! Hanya karena anugerah dan pimpinan Nya, GKRI Dwiwarna boleh berusia 45 tahun. Ada suka duka, ada pasang surut, ada kelancaran ada kesulitan. Tapi karena kesetiaan Tuhan, smua sdh berlalu selama 45 tahun dan kami percaya masa depan gereja Tuhan tetap Dia lah yg pegang kendali. Amin! Dipimpin alunan musik merdu dari guzheng dan harpa, mengiringi Padus KU 1 yang smuanya sdh usinda, melantunkan 2 pujian yang merupakan isi hati kami, " Tuhan selalu menolongku", dan "Semoga Tuhan memberkatimu", mulailah terbuka layar Ibadah Raya HUT ke 45 dan Kenaikan Kemenangan Tuhan Yesus ke Surga. Kemudian lanjut dengan penyembahan yang syahdu tapi semangat penuh sukacita, perpaduan yg sangat harmonis dari choir remaja pemuda dan Sekolah minggu, ditambah gemerincing dan lemah gemulainya tamborin

yang indah. Dipanggung tim musik dan song leader yang penuh semangat dgn lambaian tangan yang kuat menyatakan benar - benar ada kehadiran Tuhan yang luar biasa. Padahal pujiannya yang biasa - biasa sangat umum" Segala puji syukur hanya bagi Mu Tuhan ", "Tuhan Yesus Cinta Smua ", "Aku Takkan Menyerah" dan sebagainya. Pengkhotbah Ps Jonathan Prawira, yang tidak asing lagi adalah seorang Pencipta lagu rohani yg sdh tdk asing lagi karyanya yaitu " Allah mengerti Allah Peduli ", " Mujizat Itu Nyata ", " Aku Takan Menyerah " dan sebagainya. Ps Jonathan Prawira mulai membawa Firman dengan pendahuluan dari kesaksian pribadinya, bagaimana dari tidak percaya sampai percaya bahkan sampai menyerahkan hidupnya sebagai pencipta pujian utk kemuliaan Tuhan. Kutipan Ayat dari I Kor. 15 : 57 - 58 : " Tetapi Syukur kepada Allah, yg telah memberikan ke-

pada kita kemenangan oleh Yesus Kristus ! " Pengupasan thema HUT "Bangkit Untuk Menang!" ditekan tidak ada jalan lain utk menang kecuali di dalam dan bersandar Tuhan. Sebab Tuhan Yesus sudah menang dan hanya Dialah yg mau datang kepadamu utk menolongmu. Dia mengutip banyak contoh di Alkitab, misalnya ketika murid Tuhan diterpa badai taupan di Laut Galilea. Murid - murid minta tolong dengan nada kurang percaya bahkan sinis : Tuhan, tolonglah, kita binasa ! Kalau orang biasa, ada yg minta tolong tapi kata2nya menyindir atau sinis, pasti tdk mau menolong. Satu kali lagi, ketika malam jam 3 murid2 diombang- ambingkan badai sakal, Yesus karena di tengah malam tdk ada perahu lagi, sampai menerjang ombak utk mengejar murid2 dgn berjalan di

atas air, apa respon murid2 kepada Nya : "Engkau hantu ! " Lontaran kalimat yg sangat menyakitkan hati orang. Kalau orang biasa, pasti tidak mau peduli apalagi memberi pertolongan. Tapi justru Tuhan Juru Selamat kita sangat berbeda ! Walaupun kita tidak percaya, sinis, keras tengkul, memberontak, meninggalkan bahkan seperti Petrus menyangkal Yesus. Tapi Yesus terlebih dulu datang menghampirinya utk memberi pertolongan. Oleh sebab itu, jangan bimbang ! Jangan takut ! Jangan ragu - ragu7 lagi, mari kita bangkit ! Untuk memperoleh pertolongan dan kemenangan dari Dia yg sdh bangkit dan mengalahkan kuasa maut. Acara berikutnya adalah drama pantomin yg dipentaskan oleh GKRI Desa Indah yg walaupun tak berbicara, tapi perpaduan musik, gema suara dgn gerakan pemain yg pas waktunya menjadikan drama itu sangat hidup dan menarik dan



KI-KA: Ps. Jonathan Perwira, Pdt. DR. Victor Calvari, Gembala sidang GKRI Dwiwarna, Ketua Majelis GKRI Dwiwarna dan Budi.

mengetarkan hati orang. Judul : "Kehidupan seorang pengemudi. " Menggambarkan kita yg telah terima Yesus kadang2 menomer duakan Yesus duduk dibelakang kursi pengemudi, ketika datang godaan dunia, hobi, gadget, kedagingan, keuntungan, kuasa, wanita, uang dsb. Kita memindahkan kedudukan Yesus di kursi ke 2, ke 3 dan seterusnya. Bahkan sampai digeser keluar mobil kehidupan kita ! Sampai terjadi kecelakaan, barulah sadar yang kita raih sama sekali tidak bisa

menolong kita, hanya Yesuslah yg mau datang kepada kita utk menolong kita. Berikutnya menyusul acara yg santai dan tetap penuh sukacita dari tarian kipas anak - anak Sekolah Minggu, dance rohani dari ibu muda KW Sharon, door price, potong kue ULTAH dan sebagainya. Semua jemaat menaikkan puji syukur yg tak henti2nya karena Tuhan yg berkarya besar sdh menjadi Penolong kita yang Setia. Bangkit untuk Menang! Puji Tuhan ! Halleluyah ! Amin. • siebie



Prosesi pemotongan kue HUT ke-45 GKRI Dwiwarna.



Para pengisi acara berfoto bersama.

Yayasan Bundatara dan Vihara Long Hong Kiong Pekanbaru Serahkan Bantuan Paket Sembako ke Warga

PEKANBARU (IM) - Dalam rangka perayaan Hari Ulang Tahun Dewi Zhu Shi Niu-Niu, Yayasan Bundatara dan Vihara Long Hong Kiong Pekanbaru, Minggu (14/5) lalu menyerahkan 125 paket sembako kepada warga kurang mampu, di sekitar vihara Jalan Gotong Royong, Kecamatan Payung Sekaki. Sembako diserahkan secara simbolis oleh Ketua Yayasan Bundatara Darfin dan Pembina Yayasan Bundatara Kiah. Ketua Panitia HUT Dewi Zhu Shi Niu-Niu Sudirman SH MH mengatakan terdapat sekitar 125 paket sembako yang dibagikan kepada masyarakat sekitar. Paket sembako terdiri dari beras 5 kilogram, gula 1 kilogram dan minyak 2 kilogram. "Kami mengucapkan terimakasih atas dukungan umat,



Darfin dan Pembina Yayasan Bundatara Kiah secara simbolis menyerahkan paket sembako ke perwakilan warga.

tokoh masyarakat dan para donatur. Sehingga bisa memberikan bantuan sembako kepada warga sekitar. Mudah-mudahan kegiatan ini bisa dilaksanakan setiap tahun," kata Sudirman yang juga Ketua Lembaga Keagamaan Buddha Indonesia (LKB) Provinsi Riau tersebut. Ketua RW 03 Kelurahan Tampan Tumiran menambahkan pembagian sembako sebagai bentuk harmonisnya hubungan masyarakat yang berada di lingkungan vihara. "Kami mengucapkan terimakasih atas bantuan sembako yang diserahkan oleh pengurus Yayasan Bundatara dan Vihara Long Hong Kiong," jelasnya. Sebelumnya, Yayasan Bundatara dan Vihara Long Hong Kiong melaksanakan perayaan Dewi Zhu Shi Niu-Niu selama tiga hari, 8 - 10 Mei 2023. • idn/din



Pengurus Yayasan Dharma Jaya Toasebio Bersama Tokoh Buddhis Gelar Selamatan dan Temu Kenal Pembimas Buddha DKI Jakarta



Jajaran pengurus, pimpinan organisasi tokoh Buddhis berfoto bersama.



Suhu Arya Maitri



Suwanto



Suliarna



Romo Asun



Suyanto



Arifin Tanzil



Suhu Badrajvala

JAKARTA (IM) - Pengurus Yayasan Dharma Jaya Toasebio menggelar Selamatan dan Temu Kenal Pembimas Buddha (Pembimbing Masyarakat Buddha) DKI Jakarta bersama pimpinan organisasi dan para Tokoh Buddhis DKI Jakarta, di Aula Serba Guna, Vihara Dharma Jaya Toasebio, Jl. Kemenangan III No. 48, Glodok, Jakarta Barat, Kamis (18/5).

Acara diawali dengan doa pembukaan dan perkenalan jajaran pengurus Yayasan Dharma Jaya Toasebio oleh anggota Dewan Pembina Suhu Arya Maitri dan lantunan doa dipimpin Suhu Bhadraval, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Ketua Yayasan Dharma Jaya Toasebio Arifin Tanzil menyampaikan, terima kasih atas kehadiran para pimpinan organisasi dan Tokoh Buddhis.

Terutama Pembimas Buddhis

baru, Suliarna, S. Ag., M. Pd dan Suwanto S. Ag., M. M yang beralih posisi menjadi Kepala Bagian Keuangan dan Umum Direktorat Jendral Binmas Buddha, Kementerian Agama.

Ke para tokoh Buddhis, serta pimpinan organisasi, Arifin Tanzil juga menyampaikan harapan agar silaturahmi ini menjadi langkah membangun kebersamaan dan memperkuat persatuan.

Arifin Tanzil juga mengajak kepada yang hadir mewakili pengurus untuk segera mendaftarkan diri vihara atau kelenteng

/tempat ibadah dan jajaran pengurusnya ke Binmas Buddha Kementerian Agama agar tidak timbul silang pendapat dalam mengelola tempat ibadah diantara para pengurusnya.

Pembimas Buddha DKI Jakarta Suliarna, menyampaikan terima kasih atas adanya perke-

nalan yang difasilitasi Yayasan Dharma Jaya Toasebio sehingga dapat bertemu dan bersilaturahmi langsung seraya mengajak semua yang hadir untuk menjaga kerukunan, saling bertoleransi dan memperkokoh persaudaraan diantara jajaran pengurus dan pimpinan organisasi.

DKI Jakarta mendapat dukungan penuh, diiringi harapan agar pimpinan organisasi dan pengurus terus membina kerukunan

Sejumlah pimpinan Organisasi yang hadir juga menyampaikan sambutan diantaranya Sekjen DPP Walubi Asun Gotama (Romo Asun), Ketua MBI Jakarta

Suyanto, DPP Gemabudhi/Permadudhi Anes mewakili Anggota DPR RI Bambang Patti-jaya, Sekolah Sila Paramita Soka Dharma, Yayasan Nalanda Tjan Sic Tek, Perkumpulan Tridarma Nusantara, Rangga.

Sekolah BKP Indonesia Gunawan Effendi, Pemuda Tridarma Andriana, Hikmahbudhi Wiryawan, Hok Tek Ceng Sin Kebayoran Hiani dan Dharmapala Nusantara Kevin Wu.

Sementara tokoh yang hadir tampak Ketua Walubi DKI Jawa Jandi Mukianto, Indra Gunawan dan Istri Kartika Indra, Lie Kok Tie, Penyeleggara Bimas Buddha Jakarta Barat Jasman, Penyeleggara Bimas Buddha Jakarta Selatan Riyadi, Penyeleggara Bimas Buddha Jakarta Timur Pandu Dinata, Penyeleggara Bimas Buddha Jakarta Utara Mugiyanto S.A.G, dan lainnya. • bam



Wiryawan, Arifin Tanzil, Asun Gotama, Suhu Arya Maitri, Indra Gunawan dan Kevin Wu.



Pembimas Buddha DKI Jakarta Suliarna, Arifin Tanzil memberikan potongan tumpeng ke Suwanto.



Arifin Tanzil memberikan potongan tumpeng ke Suliarna.



Jandi Mukianto, memberikan bunga ke Suliarna.



Arifin Tanzil memberikan cenderamata batik Inderaloka ke Suwanto.

Pergulatan Prasyadji Memperjuangkan Hak Kewarganegaraan Bagi Anak Yatim Piatu

JAKARTA (IM) - Terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tanggal 24 Februari 2016 tentang Percepatan peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran, dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri kepada para Gubernur dan Bupati/Walikota Nomor 471/1768/SJ tanggal 12 Mei 2016 tentang Percepatan penerbitan KTP-el dan Akta Kelahiran, membuat Prasyadji, peneliti senior pada Yayasan Institut Kewarganegaraan Indonesia (Yayasan IKI) dan para pengasuh panti asuhan di Indonesia merasa lega setelah sekian puluh tahun terombang-ambing dan terus menunggu akta kelahiran untuk anak-anak yatim piatu yang dirawatnya.

Sebagaimana dikatakan Prof Dr Zudan Arif Fakrulloh SH MH, Dirjen Dukcapil ketika itu - professor muda yang idealis, "dengan terbitnya kedua peraturan itu, tidak diperlukan lagi Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Kepolisian untuk mengurus akta kelahiran bagi anak-anak yang tidak diketahui orang tuanya. Persyaratan BAP cukup diganti

dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) yang ditandatangani ketua panti asuhan".

Dikatakan Prasyadji yang sejak kecil menjadi seorang yatim, "untuk mengurus pembuatan akta kelahiran bagi anak-anak yatim-piatu yang tidak diketahui orang tuanya, salah satu persyaratan wajib melampirkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dari Kepolisian.

Tragisnya, sejak Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdiri sampai dengan terbitnya Permendagri No 9/2016, belum pernah ada format BAP Kepolisian untuk persyaratan permohonan akta kelahiran, karena format BAP yang ada merupakan turunan dari Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) yang notabene hanya terkait pada masalah kriminal atau pidana".

Kebijakan tersebut, mendorong Prasyadji bersama kawan-kawan di Yayasan IKI untuk mengkoordinir panti-panti asuhan yang awalnya di Tangerang Raya (Propinsi Banten), mem-

fasilitasi dan berkoordinasi dengan Dinas Dukcapil untuk penerbitan akta lahir bagi anak-anak yatim piatu yang tinggal di panti asuhan.

Berbicara mengenai masalah kewarganegaraan dan kependudukan, bukan barang baru bagi Prasyadji.

Sejak 1985 dia dikenal sebagai aktivis pada organisasi kemasyarakatan Badan Komunisasi Penghayatan Kesatuan Bangsa Pusat (BAKOM-PKB Pusat) bersama Indradi Kusuma (alm), K Sindhunatha (alm), Haji Junus Jahja (alm), Mohammad Sobary, Indra Bambang Utoyo, Krissantono, Kiai Haji Said Aqil Siradi, August Parengkuan, Harry Tjan Silalahi, Rosita S Noer, dan Prof Juwono Sudarsono. Ketika para aktivis BAKOM-PKB meleburkan diri dalam Forum Komunikasi Kesatuan Bangsa (FKKB) tahun 1998, pria lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Prof Dr Moestopo (Beragama) Jakarta ini dipercaya sebagai Sekretaris FKKB.

Prasyadji telah menulis enam buku. Buku "Semangat

Perjuangan Peranakan Idealis" merupakan karya keenamnya. Baik sebagai penulis maupun penyunting, pria keahiran Klaten 31 Mei 1965 ini, sebelumnya bersama Dr Bachtiar Aly dan Indradi Kusuma, telah menulis dan menyunting tiga buku yaitu, "Diskriminasi Dalam Praktek", "Menuju Indonesia Demokratis, Adil & Pluralis", "Hukum Kewarganegaraan". Dia juga turut andil dalam penulisan buku "COKIN So What Gitu Lho". Dan karya kelima adalah buku "Tionghoa dalam Cengkeraman SBKRI".

Selain menulis buku, Prasyadji juga aktif menulis di berbagai mass media seperti Kompas, Suara Karya, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Bisnis Indonesia, Sinar harapan, Panji Masyarakat, dll.

Indonesia sebagai negara yang terdiri dari berbagai etnis, budaya, serta agama dan keyakinan, yang merupakan mosaik indah dari kebangsaan Indonesia seperti diidamkan oleh para founding fathers.

Prasyadji berharap terbit-



PRASYADJI Peneliti Masalah Kewarganegaraan Etnis Tionghoa, Panti Asuhan, dan Anti Diskriminasi

nya Permendagri No 9/2016 ini dapat memberikan solusi konkrit terhadap persamaan hak terutama terhadap anak-anak yatim-piatu yang selama ini terpinggirkan.

Kini, saatnya bercermin dari

ide luhur pendiri bangsa, belajar dari kesalahan masa lalu, untuk berbenah menatap kebangsaan Indonesia baru yang melindungi segenap warga bangsa tanpa diskriminasi. • kris